

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilakukan, perlu adanya rancangan penelitian. Dalam menyelesaikan penelitiannya Penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bersifat kompleks, melalui dari sisi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat operasional teknis maka dapat diartikan bahwa penelitian harus berisi data apa yang diteliti secara lengkap dan disampaikan dengan obyektif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif korelatif, dikatakan deskriptif karena pada dasarnya peneliti hanya akan menjabarkan teknik-teknik pengumpulan data, pengolahan atau analisis dan penyajian terhadap sekelompok data. Sedangkan korelatif yaitu penelitian pada dasarnya ingin mencari hubungan antar variabel.²⁴

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan 2 variabel, 1 variabel bebas dan 1 variabel terkait. Variabel bebas disimbolkan dengan X untuk persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI, variabel terkait disimbolkan dengan Y untuk prestasi siswa kelas X.

²⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maiu, 1990), 25

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.²⁵

Menurut Sukmadinata, “populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”.²⁶ Menurut Hadari Nawawi, sebagaimana yang dikutip S. Margono menyebutkan bahwa populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda- benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa- peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.²⁷

Menurut Saifudin “Populasi didefinisikan sebagai suatu subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian”.²⁸ Dalam suatu penelitian ilmiah, populasi mutlak diperlukan, karena setiap penelitian pasti berhadapan dengan subyek penelitian, yang bertempat pada suatu tempat tertentu dan mempunyai kriteria tertentu. Populasi adalah keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti. Populasi dibatasi sejumlah individu atau penduduk yang

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 08

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 250

²⁷ Margono, *Penelitian Pendidikan*, 118

²⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),77

paling sedikit memiliki sifat yang sama.²⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot, total siswa kelas X SMAN 1 Ngronggot semester ganjil, tahun ajaran 2013/2014.

b. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dengan karakteristik yang dimiliki sama dengan karakteristik populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut.³⁰

Tolak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian pada penelitian tertentu dengan skala kecil, yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai obyek penelitian, ataupun beberapa peneliti kuantitatif yang dilakukan terhadap obyek, biasanya penggunaan sampel peneliti tidak diperlukan. Karena keseluruhan obyek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah kuantitatif, obyek penelitian yang kecil disebut sebagai sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.³¹

Menurut Suharsimi dalam bukunya prosedur penelitian menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti karena dalam kegiatan penelitian untuk menentukan hal tersebut digunakan teknik random sampling, yaitu suatu teknik penelitian sampel dimana semua anggota individu,

²⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 220

³⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D.*, 81

³¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 101

yaitu dimana salah satu teknik penelitian sampel dimana sama dan independent dan untuk dipilih sebagai anggota sampel.³²

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Random Sampling*. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel Krejcie tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.³³

N	S ₁	S ₂	N	S ₁	S ₂	N	S ₁	S ₂
10	10	10	210	131	136	1200	270	291
15	14	14	220	135	140	1300	275	297
20	19	19	230	139	144	1400	279	302
25	24	24	240	142	148	1500	283	306
30	28	28	250	146	152	1600	286	310
35	32	32	260	149	155	1700	289	313
40	36	36	270	152	159	1800	292	317
45	40	40	280	155	162	1900	294	320
50	44	44	290	158	165	2000	297	322
... ³⁴

Jumlah siswa kelas X di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot terdapat 206 siswa dari daftar diatas tidak ada sampel untuk jumlah 206 maka peneliti membulatkan menjadi 210. dari data diatas, jelas sekali bahwa jika populasinya 210, maka sampel yang diambil adalah 136. Karena terdapat tujuh kelas. Maka

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 236.

³³ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 63

³⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCELL*, (Kediri : IAIT Press, 2009), 26.

tiap kelas diambil 23 siswa yang dijadikan sampel, dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Angket

Kartini berpendapat bahwa Angket adalah “penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak, yang menyangkut kepentingan umum atau orang banyak, dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan respon tertulis seperlunya)”.³⁵

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengambil data dengan melalui dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Metode ini digunakan memperoleh gambaran umum lokasi atau objek penelitian, meliputi :

- a) Data tentang keadaan guru UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot tahun 2013-2014
- b) Data tentang karyawan UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot tahun 2013-2014
- c) Data tentang prestasi siswa UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot tahun 2013-2014

³⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), 217.

- d) Data tentang struktur organisasi UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot tahun 2013-2014
- e) Data tentang keadaan sarana dan prasarana UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot tahun 2013-2014
- f) Data tentang letak geografis UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot tahun 2013-2014.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.³⁶ Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung tentang persepsi siswa tentang kompetensi guru di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot.

D. Instrumen Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁷ Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali kepetugas atau peneliti. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru.

³⁶Anas Sudjono, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1999), 27.

³⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), 115.

Variable	Indikator	Nomer butir Favorabel	Nomer butir Unfavorabel
Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X)	Kemampuan Guru mengelola pembelajaran dan pemahaman terhadap siswa.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10	7
	Perancangan pembelajaran dan pengembangan kurikulum / silabus.	11, 12, 13, 14	15
	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26	24, 27
	Merancang dan melaksanakan evaluasi	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	
	Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	35, 36, 37, 38, 39, 40	
Prestasi Siswa (Y)	Nilai rata-rata ulangan harian		

Angket persepsi siswa tentang kompetensi guru diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 40 butir pertanyaan yang mencerminkan dimensi kompetensi.

Untuk mengisi skala likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap butir jawaban bernilai 1 sampai dengan 4 dengan tingkat jawabanya. Untuk lebih jelasnya.

Alternatif jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
A	4	1
B	3	2
C	2	3
D	1	4

Validitas angket menggunakan rumus analisis korelasi product moment dengan program SPSS 16. Uji validitas adalah uji tentang kemampuan angket, sehingga benar-benar dapat mengukur apayang ingin diukur. Sebuah instrumen valid jika

mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas yang dimaksud. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari r_{table} ($df = n-2$) maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan komputer SPSS, dari 40 butir pernyataan yang ada dinyatakan valid.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis.”³⁸ Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai atau prestasi siswa dan data lain yang berhubungan dengan penelitian, dokumentasi yang dimaksud berupa raport, data siswa dan guru.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan metode pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisah-misahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono, “Analisis data merupakan kegiatan seteah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.”³⁹

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, sedangkan menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”⁴⁰ ststistik inferensial dibedakan menjadi dua yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non

³⁸ Suterno Hadi, *Metode Research*, (Bandung : Pustaka Setia, 1971), 174.

³⁹ Sugiyono, *Metode*, 147.

⁴⁰ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 2.

parametrik (data jenis nominal atau ordinal). Karena dalam penelitian ini data berbentuk rasio dan datanya normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang di teliti.⁴¹ Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor (scoring) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman scoring yang terdapat pada tabel 1 (pedoman scoring data). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas

Suatu penelitian baru dapat digunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah "indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur."⁴² Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur. Jika

⁴¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1994), 193.

⁴² Ali Anwar, *Statistika*, 8.

terdapat pertanyaan yang tidak valid harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang lain.

3. Uji Reabilitas

Persyaratan lain yang perlu difahami adalah reliabilitas. Reliabel adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”⁴³ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabel pada penelitian ini menggunakan alpha cronbach, dimana suatu kuisioner nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,60.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, median standart deviasi, dan varians

5. Uji Normalitas data menggunakan uji kormogorof smirnov

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis analisis statistic⁴⁴.

1. Apabila asumsi normalitas dan homogenitas data, terpenuhi maka dilakukan analisis korelasi *product moment* atau korelasi person dengan rumus :

⁴³ Ibid., 13.

⁴⁴ Ashari, *Analisis*, 233.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

- x = Skor kedisiplinan guru
 y = Pretasi belajar
 xy = Jumlah perkalian x dan y⁴⁵
 N = Number of cases (jumlah sampel)
 Σx = Jumlah satuan skor x
 Σy = Jumlah satuan skor y
 Σxy = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
 rxy = Angka indeks korelasi "r" product moment

2. Tetapi apabila hasil distribusinya tidak normal, maka penulis mengganti rumus *kendall' tau* dengan menggunakan program SPSS. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya "prosedur penelitian" memberikan kriteria dalam pengelompokan korelasi koefisien sebagai berikut:

Interval Korelasi	Interprestasi Interprestasi
0,00-0,20	Sangat lemah atau sangat rendah
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Sedang atau cukupan
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau sangatn tinggi ⁴⁶

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1992), 196.

⁴⁶ Sudijono, *Pengantar.*, 260.